

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian *survey* dengan jenis metode penelitian *survey analitik*, yakni survei atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Analisis korelasi dapat diketahui seberapa jauh kontribusi faktor resiko tertentu terhadap adanya suatu kejadian tertentu (efek). Desain penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2018). Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pengendalian Hipertensi Pada Lansia di UPT Puskesmas Gunung Sugih Tahun 2024.

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yakni variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain, dalam penelitian ini adalah Dukungan Keluarga.
2. Variabel dependen (terkait) adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain, dalam penelitian ini adalah Pengendalian Hipertensi.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2013). Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (alat ukur). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Variabel Independen						
1	Dukungan Keluarga	Dukungan keluarga merupakan segala bentuk sikap, dan jenis tindakan yang diberikan kepada anggota keluarga yang sakit.	Kuesioner	Mengisi kuesioner dengan cara di ceklist	Kategori: 1) Baik (Positif) = $T > MT$, Skor 11-20 2) Tidak Baik (Negatif) = $T \leq MT$, Skor 1-10	Ordinal
Variabel Dependen						
2	Pengendalian Hipertensi	Pengendalian hipertensi merupakan upaya untuk mencegah dan mengontrol tekanan darah agar tetap stabil	Kuesioner	Mengisi kuesioner dengan cara di ceklist	Kategori: 1) Baik (Positif) = $T > MT$, Skor 11-20 2) Tidak Baik (Negatif) = $T \leq MT$, Skor 1-10	Ordinal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sebuah elemen (individu, objek, atau zat) yang memenuhi kriteria tertentu untuk diikutsertakan dalam sebuah penelitian (Gray & Grove, 2019). Populasi dalam penelitian ini yaitu pasien lansia yang menderita hipertensi di UPT Puskesmas Gunung Sugih yang sebanyak 129 orang dari kunjungan ke UPT Puskesmas Gunung Sugih.

2. Sampel

Sampel adalah kumpulan individu atau objek yang dapat diukur mewakili seluruh populasi (Swarjana, 2015).

a. Besar sampel

Penentuan besar atau jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut (Nursalam, 2017):

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat signifikansi (0,05)

$$n = \frac{129}{1 + 129 (0,05)^2} = \frac{129}{1 + 0,32} = \frac{129}{1,32} = 97 \text{ Responden}$$

b. Kriteria sampel

Kriteria sampel pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eklusi, dimana kriteria ini menentukan dapat dan tidaknya sampel tersebut digunakan.

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum dari subjek atau populasi target terjangkau yang akan diteliti (Nursalam,2017).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a) Pasien di UPT Puskesmas Gunung Sugih
- b) Pasien lansia yang mengalami hipertensi
- c) Bersedia menjadi responden

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi (Nursalam,2017).

Kriteria eklusi pada penelitian ini adalah :

- a) Pasien yang tidak bersedia menjadi responden
- b) Pasien yang tidak mengisi form kuesioner.

c. Sampling

Teknik Sampling adalah proses menyelesaikan porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam,2017). Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan jenis *Non probability sampling* dengan teknik *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono,

2017). Sampel dalam penelitian ini adalah lansia penderita hipertensi di wilayah kerja puskesmas Gunung Sugih yang telah memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti.

E. Instrumen dan Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner atau angket. Kuesioner berisi beberapa pernyataan tertutup yang langsung diajukan kepada responden. Kuesioner yang telah dibuat mencakup data variabel independen yaitu dukungan keluarga dan variabel dependen yaitu perilaku lansia.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner dukungan keluarga dan perilaku lansia yang diadopsi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cahyawaty (2017). Variabel dependen yaitu dukungan keluarga dengan kuesioner terbagi menjadi 10 pertanyaan menggunakan skala *Guttman* yang mempunyai alternatif jawaban ya dan tidak dan variabel independen yaitu perilaku lansia dengan kuesioner yang terbagi menjadi 10 pertanyaan juga menggunakan skala *Guttman* yang mempunyai alternatif jawaban ya dan tidak.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah syarat mutlak bagi suatu alat ukur agar dapat digunakan dalam suatu pengukuran. Untuk mengetahui validitas suatu instrumen

perlu dilakukan uji korelasi antara skors tiap – tiap pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Teknik korelasi yang dipakai adalah *product moment* dengan hasil valid apabila nilai korelasi dari pertanyaan dalam kuesioner tersebut memenuhi taraf signifikan di atas r tabel. Bila r hitung $> r$ tabel maka H_0 ditolak, artinya variabel valid, bila r hitung $< r$ tabel maka H_0 gagal ditolak, artinya variabel tidak valid (Notoatmodjo, 2018). Pada peneitian ini kuesioner yang digunakan dan telah diuji validitas serta reabilitas yang diambil dari penelitian Cahyawaty 2017 sehingga peneliti tidak melakukan uji validitas dan reabilitas kembali. Hasil uji validitas instrumen dukungan keluarga dan perilaku lansia yang telah digunakan dalam penelitian ini didapatkan nilai validitas dukungan keluarga (r 0,739 - 0,904) dan untuk nilai validitas perilaku lansia (r 0,762–0,904). Dari hasil uji ini dapat diambil kesimpulan bahwa kuesoiner yang digunakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoajmodjo, 2018). Kriteria pengukuran uji reliabilitas dengan membandingkan nilai r tabel dengan r hasil (*cronbach alpha*), dan jika *cronbach alpha* lebih besar dibanding r tabel, maka pertanyaan dinyatakan reliabel. Hasil uji kuesioner yang telah

dilakukan oleh Cahyawaty (2017). mendapatkan hasil nilai *cronbach alpha* sebesar 0,781 pada variabel dukungan keluarga dan nilai sebesar 0,782 pada variabel perilaku lansia, maka dinyatakan reliabel karena koefisiensi reliabilitasnya $>0,6$. Sehingga dari nilai yang tercantum diatas dapat disimpulkan bahwa kuesioner ini sudah valid dan reliabel serta dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

G. Teknik Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat dalam penelitian ini meliputi: demografi seperti umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan status pekerjaan, beserta penjelasan terkait dukungan keluarga responden dan pengendalian hipertensi responden., yang disajikan dengan menggunakan analisa data dalam bentuk frekuensi dan presentase

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui variabel independen dengan variabel dependen, yaitu hubungan dukungan keluarga dengan pengendalian hipertensi pada lansia menggunakan uji statistik korelasi *Rank Spearman's* karena data dari instrumen penelitian

menggunakan skala *likert* dan hasil kedua variabel penelitian ini berupa data ordinal. Tingkat kesalahan (α) yang digunakan peneliti yaitu 0,05. Dasar pengambilan keputusan apabila nilai *p value* $> \alpha$ maka (H_0 di tolak), dan apabila nilai *p value* $< \alpha$ maka (H_0) diterima.

H. Etika Penelitian

Masalah etik penelitian terutama dalam bidang keperawatan merupakan hal yang sangat penting dikarenakan penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka etika dalam penelitian harus sangat diperhatikan (Alimul Hidayat, 2014). Masalah etik yang harus diperhatikan yaitu:

a. *Informed Consent* (Lembar persetujuan penelitian)

Informed consent berisi tentang pernyataan responden bersedia untuk terlibat dalam kegiatan penelitian. Informasi yang harus ada didalam *informed consent* dan disampaikan oleh peneliti antara lain tujuan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi. Subyek berhak untuk tidak mencantumkan identitasnya dan berhak mengetahui kepada siapa saja data tersebut disebarluaskan.

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti harus dapat menjaga kerahasiaan identitas responden dalam penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner, tetapi lembar tersebut hanya diberi

kode. Sehingga peneliti sengaja tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data.

c. Kerahasiaan (*confidentially*)

Semua informasi responden yang telah dikumpulkan pada peneliti dan dijamin kerahasiaannya. Hanya peneliti dan responden yang tahu. Penulis melindungi privasi dan kerahasiaan identitas atau jawaban yang diberikan. Subyek berhak untuk tidak mencantumkan identitasnya dan berhak mengetahui kepada siapa saja data tersebut disebarluaskan.

d. Keadilan (*justice*)

Semua responden dalam penelitian memiliki hak yang sama. Responden harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama atau sesudah pelaksanaan penelitian tanpa adanya diskriminasi. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subyek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis dan sebagainya.

e. Asas Kemanfaatan (*beneficency*)

Penelitian harus dilaksanakan tanpa menimbulkan penderitaan kepada subjek dengan melakukan tindakan sesuai dengan prosedur dalam penelitian. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. mempertimbangkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi subjek penelitian dan populasi dimana hasil penelitian akan diterapkan. Kemudian meminimalisirkan resiko/dampak yang merugikan bagi subjek penelitian.

I. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

Data yang telah terkumpul tidak bisa langsung dilakukan analisa dan memperoleh hasil secara langsung. Data tersebut harus dilakukan pengolahan terlebih dahulu dengan tahapan pengolahan data, yaitu :

a. *Editing*

Editing merupakan tahapan pertama dari pengolahan data penelitian atau data statistik. Pada tahapan ini, peneliti akan melakukan pemeriksaan kembali hasil dari jawaban responden pada kuesioner yang telah diberikan oleh responden. Apabila ditemukan adanya kekurangan data dari responden, maka dilakukan pemberian kuesioner ulang kepada responden untuk memperoleh jawaban dari kekurangan data tersebut (Swarjana, 2016).

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategorik. Pemberian kode ini sangat diperlukan terutama dalam rangka pengolahan data, baik secara manual, menggunakan kalkulator, maupun dengan menggunakan komputer.

- 1) Usia (30-40 = 1, 41-60 = 2, 61-80 = 3)
- 2) Jenis kelamin (Laki-laki = 1, Perempuan = 2)
- 3) Tingkat Pendidikan (SD = 1, SMP = 2, SMA = 3, Diploma/S1 = 4)
- 4) Status pekerjaan (PNS = 1, Petani = 2, TNI/POLRI = 3, Buruh = 4, Pegawai Swasta = 5, Pensiunan = 6, Wiraswasta = 7, Ibu Rumah Tangga = 8, Lainnya = 9)

5) Jawaban kuesioner pada dukungan keluarga

- a) Ya = 1
- b) Tidak = 0

6) Pengendalian Hipertensi

- a) Ya = 1
- b) Tidak = 0

c. *Entry*

Entry adalah tahapan memasukan data yang telah dikumpulkan pada master tabel atau database komputer. Pada penelitian ini akan memasukan kode berupa angka ke dalam program software komputer. Selanjutnya, peneliti memasukan data ke dalam tabel pada *Microsoft Excel* sehingga data tersebut dapat dianalisis menggunakan program SPSS.

d. *Cleaning*

Cleaning dilakukan setelah memasukan data ke komputer. Pada tahapan ini peneliti akan memeriksa kembali data yang telah diinput ke dalam komputer untuk memastikan data yang telah dimasukan pada komputer bebas dari kesalahan baik pada pengkodean ataupun pada pembacaan kode, setelah dipastikan data tersebut telah siap untuk dianalisa.

e. *Tabulating*

Tabulating adalah penyusunan data yang merupakan pengorganisasi data yang sedemikian rupa agar mudah disajikan dan dinamis. Tahap ini hasil pemeriksaan yang sama dikelompokkan dengan teliti dan teratur lalu di hitung dan dijumlahkan kemudian ditulis dalam bentuk tabel – tabel.

J. Jalannya Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Awal

Tahap awal dalam proses penelitian ini yaitu dengan mengamati fenomena ataupun masalah-masalah kesehatan yang banyak ditemukan dimasyarakat, serta mengamati penyebab dan upaya mengatasinya sebagai data awal untuk merumuskan judul penelitian. Setelah judul disetujui, selanjutnya peneliti melakukan tahap penyusunan proposal, mengumpulkan konsep teori yang menunjang sesuai dengan masalah yang ditemukan, menyusun latar belakang, merumuskan masalah penelitian, tujuan manfaat penelitian dan ruang lingkup serta desain penelitian yang akan digunakan. Setelah proposal diseminarkan serta telah lulus uji etik dan telah mendapatkan ijin penelitian dari Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung dan dari UPT Puskesmas Gunung Sugih selanjutnya peneliti akan melaksanakan pengumpulan data penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan melalui tahap sebagai berikut:

- a. Peneliti mendatangi UPT Puskesmas Gunung Sugih untuk menentukan sampel.
- b. Klien selanjutnya diberikan penjelasan tentang tujuan dan prosedur pengumpulan data serta menyatakan kesediaan calon responden. Bagi yang bersedia menjadi responden, peneliti meminta responden untuk

menandatangani *informed consent* yang telah disediakan peneliti. Selain itu responden diminta untuk mengisi data diri.

- c. Selain itu peneliti meminta izin kepada klien yang telah memenuhi kriteria sampel dan telah menyetujui menjadi responden untuk dilakukan pengukuran menggunakan kuesioner.
- d. Setelah melakukan pengisian kuisisioner dan datanya telah terkumpul sesuai jumlah sampel kemudian dilanjutkan dengan proses pengolahan data.

3. Tahap Akhir

- a. Melakukan pengolahan data dan analisa data hasil penelitian, mengintepresetasikan serta melakukan pembahasan sesuai temuan hasil penelitian yang dikolaborasikan dengan teori maupun penelitian terkait.
- b. Penyajian hasil penelitian dalam bentuk tertulis yang dilanjutkan dengan ujian pendadaran dan melakukan revisi sesuai saran penguji.
- c. Menyerahkan laporan hasil penelitian kepada Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung.

